

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisa mengenai pengaruh hubungan orang tua-remaja dengan perilaku berpacaran pada siswa SMKN di kota Padang bisa ditarik kesimpulan bahwa:

1. Tingkat hubungan orang tua-remaja berada pada kategori tinggi dengan jumlah subjek sebanyak 162 orang atau 46,0% dari keseluruhan jumlah subjek. Hasil ini menunjukkan bahwa remaja/siswa memiliki hubungan yang tinggi dengan orang tuanya.
2. Tingkat perilaku berpacaran siswa berada pada kategori sedang dengan jumlah subjek sebanyak 159 orang atau 45,2% dari keseluruhan jumlah subjek. Hasil ini menunjukkan bahwa siswa masih dapat mengendalikan perilaku seksual dalam berpacaran.
3. Hasil analisis uji hipotesis dari data penelitian, hubungan orang tua-remaja berpengaruh negatif secara signifikan terhadap perilaku berpacaran pada siswa SMKN di kota Padang dengan kontribusi sebesar 14.7% yang artinya penambahan hubungan orang tua-remaja dapat mengurangi perilaku berpacaran. Sedangkan 85.3% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan, maka disarankan beberapa hal terkait dengan hasil penelitian ini, yaitu:

1. Bagi Orang Tua

Orang tua agar lebih memperhatikan anaknya dalam bergaul serta lebih banyak berkomunikasi kepada remaja agar bisa mengungkapkan perasaan mereka, dan memberikan dukungan serta kepercayaan kepada remajanya karena peran orang tua sangatlah penting bagi perilaku anak.

2. Bagi Siswa atau Remaja

Remaja harus bisa membedakan perilaku pacaran mana yang berisiko dan tidak berisiko, serta remaja harus berhati-hati dalam bergaul dan menjaga kehormatan diri mereka karena pada perkembangan saat ini remaja menganggap remeh akan hal yang seharusnya dilakukan. Selanjutnya remaja harus berani untuk mengungkapkan persoalan khususnya seputar seksualitas baik kepada orang tua, guru, petugas kesehatan, dan orang dewasa yang bertanggung jawab demi menghindari dampak dari perilaku seksual. Remaja banyak mengikuti kegiatan-kegiatan positif yang dapat mengembangkan diri. Seperti kegiatan olahraga, kegiatan agama, dan kegiatan-kegiatan positif lainnya.

3. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan masukan pada pihak sekolah terkait pendidikan untuk menjelaskan materi-materi tentang pentingnya hubungan orang tua-remaja terhadap perilaku pacaran pada remaja. Pihak sekolah diharapkan turut berperan serta dalam memberikan informasi mengenai seksualitas pada siswa, baik itu dalam proses belajar mengajar, diskusi atau seminar tentang seksualitas atau kesehatan reproduksi siswa dan memberikan pengetahuan tentang nilai-nilai keagamaan.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya yang tertarik untuk meneliti hubungan orang tua-remaja dan perilaku berpacaran sebaiknya memperbanyak sumber referensi secara luas dan lengkap. Selain itu peneliti selanjutnya disarankan untuk dapat menambahkan variabel yang lebih banyak lagi yang dapat mempengaruhi perilaku pacaran pada remaja seperti faktor pengetahuan, pengaruh teman sebaya, paparan media massa karena perilaku pacaran tidak hanya dipengaruhi oleh hubungan orang tua-remaja. Peneliti juga bisa lebih mencermati dalam pembuatan pertanyaan-pertanyaan, memperluas daerah penelitian dan memilih subjek yang memenuhi kriteria yang ditentukan. Peneliti selanjutnya diharapkan bisa lebih dekat lagi dalam melakukan pendekatan dan kepercayaan kepada responden agar memperoleh data yang sesuai dengan apa yang diinginkan oleh peneliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, A.M. (2012). *Pacaran dalam Kacamata Islam*. Jakarta: Media Dakwah
- Al-Bukhori, Jefri. (2008). *Sekuntum Mawar untuk Remaja*. Jakarta: Pustaka Al-Mawardi.
- Amelia & Muzammil. (2024). Hubungan Antara Dukungan Orang Tua Dengan Kecenderungan Perilaku Seksual Pada Remaja Wilayah Bekasi Utara. *Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin* Vo 2 (8), Hal 280-284. DOI: <https://doi.org/10.5281/zenodo.13294127>
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Edisi Revisi VI). Rineka.
- Ariska, Firda. (2023). Hubungan Antara Struktur Keluarga Dengan Perilaku Pacaran Remaja Putri Di SMP “X” Jember. *Skripsi, Fakultas Ilmu Kesehatan*, Jember: Universitas dr. Soebandi
- Aviva, V. (2016). Latar Belakang Perilaku Pacaran pada Remaja. *Jurnal Psikologi*, 2: 120-135.
- Azwar, S. (2013). *Validitas dan Reliabilitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Azwar, S. (2015). *Penyusunan Skala Psikologi Edisi 2*. Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2017). *Metode Penelitian Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Baltes, M. M., & Silverberg, S. B. (1994). The dynamics between dependency and autonomy: Illustrations across the life span. In D. L. Featherman, R. M. Lerner, & M. Perlmutter (Eds.), *Life-span development and behavior. Life-span development and behavior, Vol. 12* (p.41–90). Lawrence Erlbaum Associates, Inc
- Borkowski, J. G., et al. (2002). The adolescent as parent. In Borkowski, J. G., et al. (Eds) *parenting and the child's world*. Mahwah, NJ: Lawrence Erlbaum.
- Budiastuti D, Bandur A. (2018). *Validitas dan Reliabilitas Penelitian*. Penerbit Mitra Wacana Media
- Claes, M., Perchee, C., Miranda, D., Benoit, A., Bariaud, F., Lanz, M., ... Lacourse, É. (2011). Adolescents' perceptions of parental practices: A cross-national

comparison of Canada, France, and Italy. *Journal of Adolescence*, 34(2), 225–238. doi: 10.1016/j.adolescence. 2010.05.009

Daud, M. (2016). Perilaku Pacaran Dikalangan Pelajar SMP Negeri 1 Belat Di Desa Penarah Kecamatan Belat Kabupaten Karimun. Tanjungpinang: Universitas Maritim Raja Ali Haji, (Online) (http://jurnal.umrah.ac.id/wpcontent/uploads/gravity_forms/1_ec6_1c_9cb232a03a96d_0947c6478e_52_5e/2016/08/Jurnal-Muhamad-Daud.Pdf, diakses pada 28 Juni 2023)

De-Goede, I. H. A., Branje, S. J. T., & Meeus, W. H. J. (2008). Developmental changes in adolescents ' perceptions of relationships with their parents. *Journal Youth Adolescence*, 75–88. doi: 10.1007/s10964-008-9286-7

Fatimah, N., Hidayah, N., Tinggi, S., Kesehatan 'aisyiyah, I., & Abstrak, S. (2013). Hubungan antara Pola Asuh Orang Tua dengan Perilaku Seksual Pranikah Pada Remaja Di SMK Batik 1 Suarakarta. *Agustus*, 10(2), 53–61.

Ford, Carol A.; Pool, Andrew C.; Kahn, Nicole F.; Jaccard, James; & Halpern, Carolyn T. (2023). Associations Between Mother-Adolescent and Father-Adolescent Relationships and Young Adult Health. *JAMA Network Open*. vol. 6 (3) , PMID: PMC10031392

Fuligni, A. J., & Eccles, J. S. (1993). Perceived parent-child relationships and early adolescents ' orientation toward peers. *Developmental Psychology*, 29(4), 622–632. doi: 10.1037/0012- 1649.29.4.622

Greenfield, P. M. & Suzuki, L. (1998), Culture and human development: Implications for parenting, education, pediatrics, and mental health. In I. E. Sigel, & K. A. Renninger (Eds.), *Handbook of child psychology (Fifth Edition)*, vol. 4: *Child psychology in practice* (pp., 1059- 1109). NY: Wiley

Gustina, E. (2017). Komunikasi Orangtua-Remaja Dan Pendidikan Orang tua Dengan Perilaku Seksual Berisiko Pada Remaja. *Unnes Journal of Public Health*, 6(2), 131. <https://doi.org/10.15294/ujph.v6i2.13734>

Hair, E., et al. (2009), Parent marital quality and the parent-adolescent relationship: Profiles of relationship quality. *Marriage and Family Review*, 45(2-3), 189-217.

Harahap, Farida. (2023). Teori Perkembangan Tahap Hubungan Romantis sebagai Acuan Orang Tua Mendampingi Remaja Berpacaran. *Buletin Psikologi*. Vol 31, No 2, : 192– 214 DOI: 10.22146/buletinpsikologi.87386

Haryani, D. S., Wahyuningsih, W., & Haryani, K. (2016). Peran Orang Tua Berhubungan dengan Perilaku Seksual Pra Nikah Remaja di SMKN 1 Sedayu. *Jurnal Ners Dan Kebidanan Indonesia*, 3(3), 140. [https://doi.org/10.21927/jnki.2015.3\(3\).140-144](https://doi.org/10.21927/jnki.2015.3(3).140-144)

<https://surabaya.kompas.com/read/2023/12/02/063600178/melahirkan-di-sekolah-siswi-sma-di-sampang-hamil-diduga-sejak-masih-smp>

<https://www.wowbabel.com/lokal/5989708528/miris-data-bkkbn-2023-mengungkap-mayoritas-remaja-sekarang-berhubungan-seks-di-usia-16-17-tahun>

Hurlock, B. Elizabeth. (2011). *Psikologi Perkembangan*. Jakarta : Erlangga.

Hurlock, E. B. (2017). *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan edisi ke-5*. Jakarta: Erlangga

Hurlock, Elizabeth B. (1990). *Developmental Psychology: a Lifespan Approach*. Boston: MCGraw-Hill

Hurlock, Elizabeth B. (2010). *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan Edisi kelima*. Jakarta: Erlangga

Husseini, S., Zakir, B., Pourhossein, R., & Karaskian, A. (2016). Development and Validation of Parent-Adolescent Relationship Scale (PARS). *Mediterranean Journal of Social Sciences*, 7(5), 419.

Indriyani, e. a. (2016). *Edukasi Postnatal dengan pendekatan Family Centered Maternity Care (FCMC)*. Yogyakarta: Trans Medika.

Indri Yani, Lucky dkk. (2020). Pengaruh Sosial Ekonomi dan Peran Keluarga terhadap Perilaku Seksual Remaja Di SMA Kesatrian 1 Kota Semarang. *Jurnal LINK*, 16 (1), 2020, 36 - 41 DOI: 10.31983/link.v16i1.5660

Iwan, dkk. (2010). *Boleh Nggak Sih Masturbasi? Dan 101 Pertanyaan tentang Seks untuk Remaja*

Jaccard, J., & Dittus, P. (1991). *Parent-Teen Communication: Toward the Prevention of Unintended Pregnancies*. New York: Springer-Verlag.

Kerpelman, J., McElwain, A., Pittman, J., & Adler-Baeder, F. (2013). Engagement in risky sexual behavior: Adolescents' perceptions of self and the parent-child relationship matter. *Youth & Society*, 45, 1-25. doi:10.1177/0044118X13479614

Kuhar, M. (2010). *Parental authority in adolescent-parents relationships*. Druš. Istraž. Zagreb God., 6(110), 953–971.

- Kurniawati, F. (2019). *Efektivitas Pelatihan Komunikasi dalam Keluarga untuk Meningkatkan Kualitas Hubungan Ibu-Anak di Desa Rentan Kekerasan Seksual*. Universitas Mercu Buana Yogyakarta.
- Lailiyal dkk. (2020). Pengetahuan Dampak Perilaku Seksual dan Perilaku Berpacaran Remaja SMA di Surabaya. *Indonesian Midwifery and Health Sciences Journal*. Vol. 4, No. 4
- Larasati, W. A., Euvangelia Dwilda F, S., & Febriyana, N. (2022). Parental Bonding dengan Perilaku Seksual pada Remaja Berpacaran di SMKS Persatuan 1 Tulangan Sidoarjo. *Jurnal Ilmu Kesehatan*, 13(1), 31–39.
- Lingyun, L. U. O. (2010). Investigation and analysis of parent-child relationships in adolescence. *Journal of Cambridge Studies*, 5(2–3), 87–97. doi: 10.17863/CAM.1360
- Marchel, M.A., (2004). Attachment theory: Parent-child relationship revisited. Retrieved Juny 06, 2024 from <http://cehd.umn.edu/ceed/publications/earlyreport/spring96.htm>.
- Miller, B. C., Benson, B., & Galbraith, K. A. (2001). Family relationships and adolescent pregnancy risk: A research synthesis. *Developmental Review*, 21, 1–38. <https://doi.org/10.1006/drev.2000.0513>.
- Monks, F. J., dkk. (2002). *Psikologi Perkembangan: Pengantar dalam Berbagai Bagian*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Moore, K. A., Kinghorn, A., & Bandy, T. (2011). Parental relationship quality and child outcomes across subgroups. Child trends: Research brief. Retrieved from https://www.childtrends.org/wpcontent/uploads/2011/04/Child_Trends_2011_04_04_RB_MaritalHappiness.pdf
- Mudjijanti, F. (2010). Masa Pacaran Dini (Early Dating) Dan Dampaknya. Widya Warta, (Online), ([Http://Download.PortalGaruda.Org/Article.Php?Article=116785&Val=5324&Title=Masa %20 Pacaran%20 Dini% 20\(Early %20 dating\)%2 Dan%20 Dampaknya](http://Download.PortalGaruda.Org/Article.Php?Article=116785&Val=5324&Title=Masa%20Pacaran%20Dini%20(Early%20dating)%20Dan%20Dampaknya), diakses pada 28 Juni 2023)
- Muhammad & Ardina. (2020). Pengaruh Komunikasi Kesehatan Reproduksi oleh Orang Tua terhadap Perilaku Pacaran Remaja di Daerah Istimewa Yogyakarta. *Tugas Akhir, Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora*, Yogyakarta. Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta
- Mulya, Adelse Prima dkk. (2021). Peran Orang Tua dan Peran Teman Sebaya pada Perilaku Seksual Remaja. *Faletehan Health Journal*, 8 (2) (2021) 122-129

- Mursalin, N.A. (2021). Gambaran Perilaku Seksual Remaja Dalam Berpacaran. *Skripsi*. Fakultas Keperawatan Universitas Hasanuddin Makassar.
- Ngalimun, A. (2019). *Psikologi Perkembangan (Konsep Dasar Pengembangan Kreativitas Anak)*. K-Media.
- Parkes, A., Henderson, M., Wight, D., & Nixon, C. (2011). Is parenting associated with teenagers' early sexual risk-taking, autonomy and relationship with sexual partners? *Perspectives on Sexual and Reproductive Health*, 43, 30-40. doi:10.1363/4303011
- Pratiwi, A. Anggun. 2012. Hubungan Tingkat Pengetahuan Remaja tentang Dampak Seks Bebas dengan Perilaku Seksual Remaja di Desa Kweni Sewon Bantul Yogyakarta. Karya Tulis Ilmiah PSIK FKIK UMY
- Priyatno, Duwi. (2014). *SPSS 22 Pengolah Data Terpraktis Edisi 1*. Yogyakarta: ANDI. ta Salemba Empat.
- Puspitasari, Indah dkk. (2022). Pengaruh Peran Orang Tua, Teman Sebaya dan Ketaatan Beragama terhadap Perilaku Seks Pranikah. *Jurnal Ilmu Keperawatan dan Kebidanan Vol.13 No.2 (2022)* 392-399
- Putri & Ariana. (2021). Pengaruh Kontrol Diri terhadap Perilaku Seksual pada Remaja Berpacaran. *Buletin Penelitian Psikologi dan Kesehatan Mental (BRPKM)*, Vol. 1(2), 1275-1281
- Qalbina, Sucita. (2023). Perilaku Berpacaran Siswa SMA Negeri Kota Bukit Tinggi. Pekanbaru: *JOM FISIP Vol. 10: Edisi I*
- Qamarya dkk. (2018). Hubungan Peran Orangtua dengan Perilaku Seksual Remaja di 5 SMA Negeri (SMA 1, SMA 2, SMA 3, SMA 4, SMA 5) Kota Bima Tahun 2017. *Jurnal Kebidanan dan Kesehatan*, Vol.5 No. 2 ISSN: 2407-0874
- Qanitatin dkk. (2020). Relasi Remaja-Orang Tua dan Ketika Teknologi Masuk di Dalamnya. *Buletin Psikologi*. Vol. 28, No. 1, 28 – 44. DOI: 10.22146/buletinpsikologi.44372
- Rasyid dkk. (2020). Pengaruh Penggunaan Gadget Terhadap Perilaku Seks Remaja. *Jurnal Ilmiah Bidan*. Vol.7, No. 2.
- Reis, H. T., Collins, W. A., & Berscheid, E. (2000). The Relationship Context Of Human Behavior And Development. *Psychological Bulletin*, 126(6), 844–872. DOI: 10.1037//0033-2909.126.6.844

- Retnowati, Very. (2020). Pengaruh Teman Sebaya dan Gaya Pacaran terhadap Perilaku Seks Pranikah pada Remaja Pria. *Jurnal Promosi Kesehatan Indonesia* Vol 15 No. 2. DOI 10.14710./jpki.15.2.75-79
- Santrock, John W. (2012). *Life-span Development.13th Edition*. University of Texas, Dallas : Mc Graw-Hill
- Santrock. J. W. (2002). *Adolescence: Perkembangan Remaja (edisi keenam)*. Jakarta: Erlangga.
- Sarwono WS. (2011). *Psikologi remaja edisi 5*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Sarwono, s. (2016). *Psikologi Remaja Edisi Revisi*. PT Grafindo Persada Utama.
- Sarwono, Sarlito Wirawan. (2001). *Psikologi Remaja*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Saxena, R., Srivastava, N., & Naithani, R. (2011). Disagreements in parentadolescent relationship: A comparison in middle class families and lower class families. *Stud Home Com Sci*, 5(2), 99–104.
- Sebayang, Wellina., Gultom, D.Y., & Sidabutar, E. R. 2018. *Perilaku Seksual Remaja*. Jakarta: Deepublish
- Setiawan. (2008). *Perkembangan Seksualitas Remaja*. Jakarta: PKBI
- Sieving, R. E., McNeely, C. S., & Blum, R. Wm. (2000). Maternal expectations, mother-child connectedness, and adolescent sexual debut. *Archives of Pediatrics and Adolescent Medicine*, 154, 809– 816. <https://doi.org/10.1001/archpedi.154.8.809>.
- Sihombing, Linda Veronika. (2004). Makna Pacar dan Perilaku Berpacaran, Serta Relasi Heteroseksual Pada Anak Jalanan Perempuan. *Skripsi*. Fakultas Psikologi UI. Yogyakarta: CV Andi Offset
- Singh, Shweta and Singh, Ajai Pratap (2021) .Validation Of The Factor Structure Of The Parent-Adolescent Relationship Scale In The Indian Context. *BAU Journal-Society, Culture and Human Behavior: Vol. 2: Iss. 2, Article 7*. DOI: <https://doi.org/10.54729/2789-8296.1055>
- Soetjiningsih. (2007). *Tumbuh Kembang Remaja dan Permasalahannya*. Jakarta : Sagung Seto
- Somers & Vollmar. (2006). Parent-Adolescent Relationships And Adolescent Sexuality: Closeness, Communication, And Comfort Among Diverse U.S. Adolescent Samples. *Social Behavior And Personality*. 34(4), 451-460

- Steinberg, Lawrence. 2002. *Adolescence. Sixth edition*, New York: McGrawHill Inc.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sya'diyah & Rahmasari. (2020). Peran Relasi Orang Tua-Anak terhadap Kenakalan Remaja : Studi Literatur. *Jurnal Penelitian Psikologi*. Vol 07, No 04.
- Taris, T., Semin, G., & Bok, I. (1998). The effect of quality of family interaction and intergenerational transmission of values on sexual permissiveness. *Journal of Genetic Psychology*, 159, 237–250.
<https://doi.org/10.1080/00221329809596148>
- Wahyuda, Krisno Dwi. (2015). Hubungan Komunikasi Orang Tua dan Anak tentang Seksualitas dengan Perilaku Seksual Remaja dari Keluarga Prasejahtera. *Skripsi*. Jurusan Psikologi, Fakultas Psikologi
- Walgito, Bimo. (2004). *Psikologi Sosial : Suatu Pengantar*. Yogyakarta: Andi Offset
- Walgito, Bimo. 2005. *Bimbingan dan Konseling (Studi&Karir)*. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Wawan & Dewi. (2010). *Teori dan pengukuran Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta : Nuha Medika.
- Williams, A. (2003). Adolescents's relationships with parents. *Journal of Language and Social Psychology*, 13(1), 21–24. doi: 10.1177/0261927X02250056
- Winkel. 1991. *Bimbingan Dan Konseling Di Institusi Pendidikan*. Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia. 357-358
- Wisnuwardhani, D., dan Mashoedi, S.F. 2012. *Hubungan Interpersonal*. Jakarta: Penerbit Salemba Humanika.
- Zulkifli, Ismali. 2022. *Demi Cinta Relakah Menderita*. Malang: Madza Media